

Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa melalui Metode Bermain Peran pada Kelompok B di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur

Nopiana¹, Selly Mar Celina²
¹ Universitas Negeri Lampung
² Institut Agama Islam Negeri Metro

nopiana@unila.ac.id, sellymarcelinaa@google.com

Doi:		
Diterima: 15/11/2021	Direvisi: 11/01/2022	Disetujui: 14/05/2022

Abstrak:

Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Perkembangan bahasa meningkatkan kemampuan penguasaan alat komunikasi. Perkembangan atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya yang tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan kepada orang tua khususnya. Adapun tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari penerapan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur. Boneka tangan merupakan benda yang terbuat dari kain fanel yang dibentuk pola menyerupai bentuk manusia, hewan, buah-buahan dan lain sebagainya yang dimasukkan jari manusia dan dimainkan sesuai dengan karakter yang dimainkan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Dan uji keabsahan data menggunakan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan metode bermain peran dengan menggunakan media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur telah berjalan dengan baik. Penerapan metode bermain peran dengan menggunakan media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa mampu memudahkan guru dalam menyampaikan

pembelajaran. Faktor pendukung metode bermain peran yaitu: Cara guru dalam menyampaikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak. Selain itu, faktor penghambatnya yaitu: kelas yang kurang kondusif sehingga anak kurang konsentrasi

Kata Kunci: Metode Bermain Peran, Mengembangkan Kemampuan Bahasa

Abstract:

Language is a tool for thinking, expressing oneself and communicating. Language development increases the ability to master communication tools. Development or communication in children is one aspect of the stages of child development that should not escape the attention of educators in general and parents in particular. The aims of this researcher are to determine the extent of the success of the application of the role playing method in developing language skills in Nurul Iman Kindergarten, Danau Induk Jabung, East Lampung. Hand puppets are objects made of fanel cloth in a pattern resembling the shape of humans, animals, fruits and so on which are inserted by human fingers and played according to the characters being played. This type of research is a qualitative descriptive field, which takes place in Nurul Iman Kindergarten, Danau Induk Jabung, East Lampung. The data source used is the data source primary and secondary. Data collection techniques in this study were using observation, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification. And test the validity of the data using technique triangulation and source triangulation. The results obtained by researchers in the field, it can be concluded that the application of the role-playing method using hand puppet media in developing language skills in Nurul Iman Kindergarten, Danau Induk Jabung, East Lampung has been going well. The application of the role playing method using hand puppet media in developing language skills can make it easier for teachers to convey learning. The supporting factors for the role playing method are: The teacher's way of delivering learning that is easily understood by children. In addition, the inhibiting factor is: a class that is not conducive so that children lack concentration

Keywords: *Role Playing Method, Developing Language Skills*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai

dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar

Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bermain Peran Pada Kelompok B Di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur

anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Butir 14).

Masa kanak-kanak adalah usia paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh pengembangan membaca dan menulis yang optimal. Perkembangan bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan acuan standar pendidikan anak usia dini no. 58 tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. (Rusniah 2017 : 116)

Perkembangan anak usia dini merupakan peningkatan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Perkembangan berbahasa diantaranya mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara, dan berkomunikasi.

Pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulus dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak

mendapatkan stimulus yang baik, maka aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Secara umum, pendidikan anak usia dini adalah masa-masa yang sangat menyenangkan bagi anak, karena salah satu prinsip pendidikan anak usia dini belajar sambil bermain. Waktu bermain adalah hal yang sangat penting bagi anak.

Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir. (Ahmad Susanto 2012 : 73-74)

Pengembangan bahasa yang terbaik adalah ketika anak-anak bertindak sebagai rekan percakapan dan masuk kedalam pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. Walaupun demikian, antara anak yang satu dengan anak yang lain selalu ada perbedaan dalam berbahasa. Terlebih lagi jika anak tersebut mempunyai kultur yang khas dengan kehidupan sosialnya. (Suryadi 2010 : 99)

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini yaitu sebagai berikut: (Depdiknas : 78-79)

Petama, kosa kata. seiring dengan perkembangan anak dan pengalaman

berinteraksi dengan lingkungannya, kosa kata anak berkembang dengan pesat

Kedua, sintaksis (tata bahasa). Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh bahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Ani memberi makan ayam” bukan “ayam Ani memberi makan”.

Ketiga, semantik. Semantik yaitu penggunaan kata sesuai dengan tujuannya, anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dengan kalimat yang tepat, contohnya “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

Keempat, fonem (suatu bunyi terkecil yang berbeda kata). Anak di taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan merangkaikan bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti, contohnya “i.b.u. menjadi ibu”

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini yaitu dengan bermain peran. Kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh pendidik di taman kanak-kanak, merupakan salah satu bentuk untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik. Melalui metode bermain peran melalui media boneka tangan, dapat

membantu mereka dalam mengembangkan dan melatih kemampuan bahasa yang anak-anak miliki, dan dengan metode bermain peran anak dituntut lebih aktif dalam mengembangkan bahasa. Khususnya bahasa ekspresif dengan bantuan dan arahan dari pendidik.

Boneka tangan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak, karena sangat efektif untuk membantu anak untuk belajar berbahasa. (Lilis Merdiyawati 2017 : 12).

Boneka tangan adalah salah satu media penunjang yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran didalam kelas. Dengan digunakannya media boneka tangan sebagai media pembantu, diharapkan informasi yang disampaikan oleh guru kepada anak akan jauh lebih mampu anak terima dengan baik. Selain sebagai alat bantu, media boneka tangan juga bisa digunakan untuk merangsang anak agar mau lebih fokus dalam proses pembelajaran di dalam kelas. (Prihanjani 2016 : 5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Nurul Iman dan *pra survey* yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2020, biasanya observasi tentang mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui metode bermain peran pada kelompok B di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur.

Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bermain Peran Pada Kelompok B Di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur

Tabel.1

Nama	Tingkat Pencapaian Bahasa Anak				
	1	2	3	4	Ket
Affan Dicky Rajendra	MB	MB	MB	BSH	MB
Agustina	MB	MB	MB	BSB	MB
Allif Muazizan	MB	BSH	BSH	MB	BSH
Aprillia Avifah	MB	BHS	MB	MB	MB
Ayu Pratama Zahra	BS H	BSB	BSB	BSB	BSB
Cinta Ananda Sulaiman	MB	BSH	MB	MB	MB
Deni Syaputra Efendi	MB	BSH	BSB	BSB	BSB
Muhamm ad Hafiz	MB	BSH	BSH	BSB	BSH
Muhamm ad Rulif	BS H	MB	MB	MB	MB
Niken Ayu Lestari	BS H	MB	MB	BSB	MB
Nisa Laila Lufiah	BS H	MB	BSH	BSH	BSH
Septiana	MB	MB	MB	BSH	MB
Trias Zulia Rahmada ni	BS H	MB	MB	MB	MB
Yoga Saputra	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
Zafran Al Fattan	MB	MB	MB	BSH	MB

Sumber:

Data dokumentasi TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur

Keterangan huruf:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Menunjukkan bahwa perkembangan bahasa pada anak di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur belum berkembang. Berdasarkan latar belakang masalah, hasil wawancara dengan metode bermain peran dengan hasil dokumentasi tentang kemampuan bahasa anak, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran pada Kelompok B di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bermain peran di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bermain peran di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur.

Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada pencipta gambar yang dibuat dengan menggunakan kata-kata, melaporkan hasil padangan informen secara jelas dan terperinci serta disusun

dengan dalam sebuah latar ilmiah. (Hanit Pitalima 2005 : 56)

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk gambaran yang secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan yang bersifat verbal dan tidak berupa angka-angka.

Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Observasi*, adapun hal yang diobservasi adalah kegiatan guru dalam menerapkan metode bermain peran dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan meningkatkan bahasa pada anak dan observasi kegiatan anak tentang kemampuan bahasa mereka. *Wawancara*, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexy J Moloeng 2009 : 186) *Dokumentasi*, merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang perkembangan bahasa anak, visi, misi, program kerja, profil sekolah, sarana prasarana, foto kegiatan dalam proses penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Upaya mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bermain peran pada kelompok B di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur

Ada beberapa metode yang digunakan di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur, antara lain yaitu metode bernyanyi, metode berceritan dan metode bermain peran. Akan tetapi dalam pengembangan kemampuan bahasa guru lebih fokus pada metode bermain peran dengan boneka karena guru lebih mudah mengenalkan kosa kata baru atau mengajarkan penggunaan tata bahasa yang tepat sehingga penggunaan bahasa anak mudah untuk dipahami oleh pendengar.

Dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur guru menggunakan metode bermain peran dengan boneka karena seorang guru dalam mengenalkan kosa kata baru, tata bahasa yang benar, dan penggunaan kata yang tepat. Lalu menggunakan media boneka sebagai media pembelajaran agar lebih menarik perhatian anak ketikan memerankan boneka tersebut.

“Metode yang pernah digunakan adalah metode bernyanyi, metode bercerita, dan metode bermain peran.” (Wawancara Kepala TK Nurul Iman 11 Januari 2021)

Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bermain Peran Pada Kelompok B Di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur

Hal serupa juga disampaikan oleh guru kelas TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur yang membahas tentang macam-macam metode pembelajaran yang pernah guru gunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur.

“Metode yang guru gunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu, metode bercerita, metode bernyanyi, dan metode bermain peran.” (Wawancara Guru TK B Nurul Iman 12 Januari 2021)

Hasil dari petikan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur pernah menggunakan beberapa metode pembelajaran yang berkaitan dengan mengembangkan kemampuan bahasa, adapu metode yang pernah digunakan adalah metode bernyanyi, metode bercerita, dan metode bermain peran.

Metode bermain peran dapat digunakan dengan berbagai cara tergantung guru saat melakukan pembelajaran dengan cara yang paling mudah diterima oleh anak.

Anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat mengembangkan pemahaman anak, khususnya dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Oleh karena itu dalam pembelajaran sangatlah penting dalam memilih metode yang tepat. Guru TK Nurul Iman Danau Induk Jabung

Lampung Timur, telah menerapkan penggunaan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam proses pembelajaran. Ketikan proses pembelajaran berlangsung harus bergantian dengan anak lainnya disebabkan kurangnya media bermain peran.

Adapun aspek perkembangan bahasa yang dicapai melalui metode bermain peran menggunakan media boneka tangan, yaitu:

Kosakata anak

Pengajaran kosa kata anak melalui metode bermain peran dibantu dengan media boneka tangan pada TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur berkembang dengan baik. melalui metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan anak lebih tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran metode bermain peran, karena menggunakan media pembelajaran yang mendukung yaitu boneka tangan. Dengan begitu anak mudah mengingat apa yang disampaikan oleh teman lawannya karena pembelajaran tersebut sangat menyenangkan. Contohnya anak mampu mengenal kosa kata baru dari teman lawannya saat bermain peran yaitu kata “Bercakap-cakap”.

Sintaksis (tata bahasa)

Pembelajaran tata bahasa di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur saat metode bermain peran dengan menggunakan media boneka tangan, bahwa perkembangan bahasa anak berkembang

dengan baik. Aspek perkembangan anak berkembang dengan baik setelah diterapkannya metode bermain peran dengan dibantu menggunakan boneka tangan dalam proses pembelajaran anak, karena yang diucapkan anak telah memenuhi standar penyusunan tata bahasa bahasa yang baik yaitu meliputi SPO yang akan membuat orang yang mendengarnya lebih memahami apa yang dikatakan oleh anak.

Semantik (penggunaan kata sesuai dengan tujuan)

Pembelajaran semantik (penggunaan kata sesuai dengan tujuan) di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur. Bahwa anak sudah mampu mengungkapkan keinginannya, maupun penolakan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya dengan disertai alasan kenapa suka dan tidak suka terhadap sesuatu, dan penjelasan anak terkait dengan alasan tersebut dapat dipahami dengan mudah.

Fonem (perangkaian kata)

Pembelajaran tentang penguasaan fonem (perangkaian kata) di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur. Melalui penerapan metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan anak dapat merangkai kata dari suatu bunyi, dan memahami arti dari suatu kata dan anak juga mengetahui bunyi huruf dari kata tersebut, misal kata sapi anak mengetahui

perangkaian bunyi huruf apa saja pada kata sapi, yaitu huruf **S A P I** dan bahkan anak sudah mampu menulis kata tersebut.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa melalui Metode Bermain Peran di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur

Faktor pendukung demi kelancaran proses pembelajaran penggunaan metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu cara penyampaian guru yang mudah dipahami sehingga menumbuhkan minat dan antusias anak dalam mengikut proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Guru TK B:

“Faktor penghambatnya yaitu beberapa anak kurang berminat dan kondisi kelas yang kurang kondusif.” (Wawancara Ibu Puji, Guru TK B Nurul Iman 12 Januari 2021)

“Kurangya metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.” (Wawancara Ibu Rohana Guru TK B Nurul Iman 12 Januari 2021)

Berdasarkan dari kedua hasil wawancara di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat

yang disampaikan oleh Ibu Puji dan Ibu Rohana yang berbeda pendapat.

Pembahasan

Perkembangan bahasa anak adalah suatu aspek perkembangan anak usia dini yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari baik dimasa sekarang maupun masa yang akan mendatang. Pada masa ini anak membutuhkan stimulus dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Karena bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang yang kemudian membentuk suatu interaksi sosial. Oleh karena itu perkembangan bahasa harus di kembangkan sejak usia dini, karena usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia yang akan mendatang.

Menurut kamus besar metode adalah cara kerja yang sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu Methodos yang berarti cara atau jalan yang akan di tuju. Sedangkan bermain peran merupakan salah satu metode yang dapat mendukung perkembangan bahasa anak, yang mana melalui kegiatan bermain peran, anak diberikan berbagai peran dengan berdialog sesuai dengan yang diperanka, sehingga

perkembangan kemampuan bahasa anak akan berkembang dengan baik. Adapun saat proses pembelajaran metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan dibantu melalui media pembelajaran.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam suatu pembelajaran pada anak usia dini. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya media atau disebut dengan alat bantu, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif, kurangnya akitivitas anak didalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tampak membosankan dan mengakibatkan anak tidak berminat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Terdapat faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bermain peran di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur. Faktor pendukungnya yaitu cara guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah dipahami oleh anak. Guru dalam menyampaikan pembelajaran mudah dipahami oleh anak menjadi salah satu faktor pendukung dari kelancaran proses belajar. Selain itu adapun faktor lainnya yaitu kreatif guru, kemampuan kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar mampu menghidupkan proses pembelajaran yang

aktif agar membuat anak minat dalam pembelajaran tersebut.

Ketika anak sudah memiliki minat dalam belajar, maka anak mau mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada dan antusias dalam mengikutinya. Keantusias anak dalam mengikuti pembelajaran tersebut menandakan bahwa anak mau mengikuti pembelajaran tanpa adanya suatu paksaan dari guru ataupun dari siapapun.

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bermain peran di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang faktor penghambat dari penggunaan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan maksimal. Selain itu juga terbatasnya media metode bermain, sehingga pada saat anak menggunakan media bermain peran dalam waktu bersamaan maka tidak semua anak kebagian, sehingga anak harus bergatian dalam menggunakannya.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat

penggunaan metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan bahasa ada dua faktor yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan maksimal dan terbatasnya media metode bermain, sehingga pada saat anak menggunakan media bermain peran dalam waktu bersamaan maka tidak semua anak kebagian, sehingga anak harus bergatian dalam menggunakannya.

Berdasarkan deskripsi diatas hasil diatas yang telah peneliti uraikan diatas berdasarkan realitas yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, pendidik (Guru), dan wali murid (Orang Tua). Jadi hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan tersebut bahwa penerapan metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur berjalan dengan baik. Guru kelas telah menerapkan metode bermain peran dengan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang telah dicapai oleh anak sangat baik dalam bahasa sehari-harinya.

Demikian upaya mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bermain peran dengan dibantu boneka tangan di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur baik dari hasil wawancara, observasi

dan dokumentasi yang peneliti lakukan secara langsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti lakukan di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur tentang penerapan metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, maka diambil kesimpulan diantaranya,

Metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur berjalan dengan baik. Hal ini terbukti karena dengan penerapan metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan, aspek-aspek perkembangan bahasa anak yang meliputi kosa kata, sintaksis (tata bahasa), semantik (penggunaan kata), dan fonem (perangkaian bunyi) telah berkembang dengan baik sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh anak yang sesuai dengan usia anak.

Faktor yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan, diantaranya sebagai berikut: Faktor penyampaian Guru, Cara penyampaian pendidik/guru yaitu salah satu

pendukung dari proses pembelajaran metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Selain adanya faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur. Faktor penghambat dalam proses mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bermain peran dengan dibantu media boneka tangan adalah Terbatasnya media metode bermain, sehingga pada saat anak menggunakan media bermain peran dalam waktu bersamaan maka tidak semua anak kebagian, sehingga anak harus bergantian dalam menggunakannya.

Saran

Berdasarkan peneliti yang telah peneliti lakukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bermain peran dengan menggunakan media boneka tangan di TK Nurul Iman Danau Induk Jabung Lampung Timur, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu

Bagi pendidik atau guru diharapkan metode bermain peran dengan menggunakan media boneka tangan dijadikan sebagai alternatif dalam proses pengembangan bahasa anak karena metode

bermain tersebut lebih mudah untuk anak diterapkan, mudah dipahami oleh anak, karena menggunakan alat bantu (media pembelajaran), yaitu boneka tangan yang membuat anak lebih semangat dalam memperhatikan guru saat sedang menyampaikan cara bermain peran tersebut dan tidak membuat anak cepat bosan.

Bagi sekolah untuk sekolah agar lebih meningkatkan mutu lembaga dengan cara memilih metode memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan perkembangan anak. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga sekolah yang lain.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depdiknas. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hanit Pitilima. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy J Moloeng. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lilis Merdiyawati. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Prihanjani. (2016). "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun" 4, no. 3.
- Rusniah. (2017). "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indoneisa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Meto.de Bercerita Pada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhem Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1.
- Suryadi. (2010). *Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Wawancara Kepada Guru TK B Nurul Iman Danau Bangunan Jabung Lampung Timur Pada Tanggal 12 Januari 2021.
- Wawancara Kepada Ibu Puji, Guru TK B Nurul Iman Danau Bangunan Jabung Lampung Timur Pada Tanggal 12 Januari 2021.
- Wawancara Kepada Ibu Rohana, Guru TK B Nurul Iman Danau Bangunan Jabung Lampung Timur Pada Tanggal 12 Januari 2021.